

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Setelah diuraikan secara terinci permasalahan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi PJ. Sutisehati untuk menerapkan aplikasi persediaan barang dengan metode *Firts in First Out*.

#### **6.1. Kesimpulan**

Setelah melakukan perancangan sistem persediaan barang di PJ. Sehati, maka dihasilkan sebuah program aplikasi yang merupakan bentuk dari perbaikan sistem tersebut yang selama ini masih dilakukan secara manual menjadi berbais komputer. Program aplikasi persediaan barang ini ini dibuat sesuai dengan kebijaksanaan dan permintaan dari pihak PJ. Sutisehati untuk menangani sistem persediaan barang hasil produksi jamu yang beruba produk jadi yang diterapkannya. Setelah perancangan sistem tersebut, maka dapat disimpulkan:

1. Sistem persediaan barang berhubungan antar bagian-bagian yang saling berkaitan untuk melakukan kegiatan yaitu memproses data pemasukan, pengeluaran, dan retur barang secara langsung menggunakan aplikasi komputer.
2. Sistem persediaan barang produk hasil produksi jamu olahan berbasis komputer dapat menunjang efisiensi dan efektifitas kerja, karena dapat

memperkecil peluang terjadinya kesalahan pengolahan data yang dibutuhkan dan mempermudah dalam pembuatan laporan.

3. Pengolahan data yang berbasis komputer dapat mempermudah pengaksesan data dan pencarian data sehingga dapat membantu mempercepat pengambilan keputusan untuk pimpinan.
4. Dengan adanya sistem persediaan barang produk jamu olahan berbasis komputer dapat memperlancar proses administrasi penjualan setiap saat bila diperlukan.
5. Sistem persediaan barang produk jamu olahan menggunakan bahasa pemrograman berbasis website. Sehingga dapat mempermudah pengembangan ke arah bagian penjualan client server.

## **6.2. Saran**

Berdasarkan hasil dari kesimpulan diatas, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Aplikasi ini dibuat sedetil mungkin dengan mempertimbangkan proses pengembangan aplikasi. Dalam hal ini, penulis hanya membahas bagian persediaan barang di gudang, tetapi aplikasi ini sangat mungkin dikembangkan untuk aplikasi penjualan (khususnya produk jamu), perhitungan hhp atau harga pokok produksi, dan lain-lain.
2. Dalam hal tampilan, ada baiknya dibuat tampilan yang lebih menarik dan dikembangkan lebih lanjut. Misalnya, desain tema secara dinamis yang memungkinkan pengguna dapat merubah warna tampilan aplikasi, gambar latar belakang dan lain-lain.

3. Aplikasi ini bersifat lokal, artinya hanya lingkup wilayah PJ. Sutisehati. Dalam proses pengembangan, aplikasi ini dapat dikembangkan kearah jual online.
4. Dalam lingkup platform atau sistem operasi, aplikasi ini dapat dikembangkan kearah *mobile*, sehingga mempermudah dalam transaksi data karena dapat dilakukan dimanapun, kapanpun.
5. Masih banyak fasilitas lain yang dapat dikembangkan dalam perangkat lunak ini, pengembangan tersebut tentunya dapat meningkatkan mutu perangkat lunak yang lebih baik serta sesuai dengan tuntunan dan kebutuhan yang bisa dipenuhi sebuah perusahaan.